

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Temuan riset mengungkapkan jika variabel Motivasi, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi menyumbangkan pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT IAS Support Indonesia. Riset itu ditujukan guna menganalisis hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan Kepuasan Kerja. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar pada karyawan yang sudah bekerja lebih dari 6 bulan di perusahaan, dengan asumsi mereka sudah cukup lama merasakan dampak dari ketiga variabel yang dianalisis.

Kajian literatur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai penelitian sebelumnya juga menyoroti pentingnya Motivasi, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi dalam meningkatkan Kepuasan Kerja. Konsep-konsep ini telah dibahas dalam literatur yang relevan, memberikan pemahaman secara lebih mendalam terkait faktor-faktor yang bisa mempengaruhi Kepuasan Kerja di tempat kerja. Hal ini menjadi dasar teori yang kuat pada riset ini untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Riset ini menerapkan analisis regresi guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dengan SPSS menunjukkan bahwa semua instrumen yang diterapkan pada riset ini valid dan reliabel. Uji normalitas menghasilkan data tidak terdistribusi normal, namun karena ukuran sampel yang melebihi 30, data tetap dapat dianalisis lebih lanjut berdasarkan Teorema Limit Pusat. Hasil uji multikolinearitas, linearitas, dan heteroskedastisitas mengungkapkan jika tidak ada masalah signifikan pada model regresi yang digunakan, sehingga pengujian dapat dilanjutkan tanpa hambatan berarti pada data.

Hasil uji hipotesis mengungkapkan jika secara simultan, variabel Motivasi, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 80.2% menunjukkan bahwa ketiga variabel ini menjelaskan sebagian besar variasi dalam Kepuasan Kerja. Dari hasil pengujian regresi sederhana, bisa disimpulkan jika setiap

peningkatan dalam Motivasi, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi akan meningkatkan Kepuasan Kerja karyawan di PT IAS Support Indonesia.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan Motivasi, Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja karyawan PT IAS Support Indonesia

- **Peningkatan Motivasi**

Untuk meningkatkan motivasi kerja yang berdampak positif pada kepuasan kerja, perusahaan perlu menerapkan beberapa langkah strategis. Pertama, memperkuat sistem penghargaan yang adil dan transparan berdasarkan penilaian kinerja objektif sangat penting, seperti memberikan bonus, insentif, serta pengakuan non-material yang mampu meningkatkan rasa dihargai dan motivasi intrinsik karyawan. Di samping itu, perusahaan harus menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan, yang tidak sebatas berfokus dalam aspek teknis, melainkan juga pada peningkatan kompetensi secara menyeluruh. Program pelatihan ini memberikan peluang bagi karyawan untuk berkembang dan memberikan rasa aman serta harapan terkait prospek karier mereka di perusahaan. Terakhir, perusahaan juga perlu memperhatikan keseimbangan antara pekerjaan karyawan dengan kehidupan pribadinya dengan menawarkan fleksibilitas kerja, kebijakan cuti keluarga, atau opsi bekerja dari rumah, yang akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan kerja karyawan. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, perusahaan bisa membangun lingkungan kerja yang lebih produktif dan mendorong kesejahteraan karyawan, agar kinerja dan kepuasan kerja meningkat secara keseluruhan.

- **Peningkatan Kepemimpinan**

Untuk meningkatkan budaya organisasi yang bisa berkontribusi pada kepuasan kerja karyawan di PT IAS Support Indonesia, perusahaan perlu terus memperkuat elemen-elemen kunci dalam kepemimpinan transformasional yang sudah ada. Salah satunya ialah melalui peningkatan komunikasi dua arah antara pemimpin dan karyawan, yang memberikan ruang bagi karyawan untuk memberikan ide serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, perusahaan dapat mengoptimalkan pemberian otonomi kepada karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka, yang tidak hanya meningkatkan rasa tanggung jawab, tetapi juga mendorong kreativitas dan inovasi. Pemimpin juga perlu lebih fokus pada pengembangan karier karyawan dengan menyediakan kesempatan yang lebih luas dalam pengembangan dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan perusahaan dan aspirasi karyawan. Untuk memperkuat rasa harga diri dan aktualisasi diri, perusahaan sebaiknya memberikan lebih banyak penghargaan dan pengakuan atas kontribusi karyawan, baik dalam bentuk insentif maupun bentuk pengakuan non-material yang mengapresiasi usaha dan pencapaian mereka. Selain itu, perusahaan dapat terus menjaga lingkungan kerja yang nyaman dan sehat, dengan memastikan keseimbangan antara pekerjaan karyawan dengan kehidupan pribadinya. Dengan peningkatan budaya organisasi ini, perusahaan dapat memperkuat loyalitas, meningkatkan kepuasan kerja, dan mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi terbaik mereka demi kesuksesan bersama.

- **Peningkatan Budaya Organisasi**

Untuk meningkatkan budaya organisasi yang dapat berkontribusi pada kepuasan kerja karyawan di PT IAS Support Indonesia, perusahaan perlu memperkuat beberapa elemen budaya yang sudah ada. Pertama, perusahaan dapat memperjelas dan memperkuat komunikasi terkait visi dan misi organisasi dengan cara yang lebih

terbuka dan inklusif, sehingga karyawan merasa semakin terhubung pada tujuan bersama dan memahami peran mereka dalam pencapaian tujuan tersebut. Kedua, untuk meningkatkan rasa kepercayaan dan otonomi, perusahaan sebaiknya terus mendorong pemberian otonomi yang lebih besar pada karyawan untuk menjalankan tugasnya, sambil memastikan adanya dukungan dan supervisi yang cukup. Ini akan meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebanggaan terhadap pekerjaan. Selanjutnya, perusahaan perlu menjaga pembagian tugas yang adil dengan memastikan setiap karyawan menerima tugas sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya, serta memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan mereka. Di samping itu, lingkungan kerja yang lebih nyaman serta kondusif harus selalu dijaga dengan menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi, komunikasi yang terbuka, dan perhatian terhadap kesejahteraan fisik serta mental karyawan. Untuk itu, perusahaan dapat memperkenalkan program kesejahteraan yang lebih komprehensif dan menyediakan fasilitas yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi. Dengan memperkuat budaya organisasi yang positif, perusahaan mampu meningkatkan kepuasan kerja dimana dalam gilirannya akan mendorong kinerja dan loyalitas karyawan, serta kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A